

## **SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK SELEKSI CALON PENERIMAAN BEASISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING (STUDI KASUS SMA NEGERI 2 PEMALANG)**

**AZRA KOMARA DEWI**

(Pembimbing : Aris Marjuni, S.Si, M.Kom)

*Teknik Informatika - S1, FIK, Universitas Dian Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 111201207089@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Beasiswa adalah bantuan keuangan dari sekolah yang digunakan demi kelangsungan pendidikan dan diberikan kepada siswa yang memiliki kesulitan ekonomi dalam membiayai pendidikan. Sumber beasiswa dapat diberikan oleh pemerintah. Sesuai peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah untuk memperoleh beasiswa, maka ditentukan kriteria yang digunakan untuk proses seleksi calon penerima beasiswa. Kriteria yang ditentukan antara lain pendapatan orang tua, prestasi siswa, keikutsertaan pada beasiswa lain, keikutsertaan organisasi sekolah dan ekstrakurikuler, jumlah tanggungan orang tua. Beasiswa diberikan oleh pihak sekolah untuk siswa yang kurang mampu dan siswa berprestasi selama menempuh pendidikan di sekolah tersebut. Untuk membantu proses seleksi dan menetapkan siswa yang menerima beasiswa maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan. Salah satu metode yang dapat digunakan pada sistem tersebut adalah metode profile matching. Profile matching merupakan suatu proses yang sangat penting dalam pemilihan penerima beasiswa dimana terlebih dahulu ditentukan kompetensi (kemampuan) yang diperlukan oleh setiap jenis beasiswa. Kompetensi/kemampuan tersebut haruslah dapat dipenuhi oleh siswa yang akan menerima beasiswa. Dalam proses profile matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi siswa ke dalam kompetensi jenis beasiswa sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk siswa mendapatkan beasiswa.

Kata Kunci : Sistem, pendukung keputusan, beasiswa, sekolah, profile matching

**DECISION SUPPORT SYSTEM FOR SELECTION OF CANDIDATES  
FOR SCHOLARSHIP SELECTION BY USING PROFILE MATCHING  
(CASE STUDY AT SMA NEGERI 2 PEMALANG)**

**AZRA KOMARA DEWI**

(Lecturer : Aris Marjuni, S.Si, M.Kom)

*Bachelor of Informatics Engineering - S1, Faculty of Computer  
Science, DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 111201207089@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

Scholarships are financial assistance from the school were used for the survival and education given to students who have economic difficulties in financing education. Source scholarships can be awarded by the government. According to regulations set forth by the school to receive a scholarship, then determined the criteria used for the selection process of candidates admission scholarship. The prescribed criteria include parental income, student achievement, participation in other scholarships, participation in school and extracurricular organizations, the number of elderly dependents. Scholarships are awarded by the school for underprivileged students and high-achieving students for studying in the school. To help the selection process and assign students receiving scholarships it takes a decision support system. One method that can be used in the system is the method of profile matching. Profile matching is a very important process in the selection of awardees which is determined in advance of competence (ability) required by each type scholarship. competence / these capabilities must be met by students who receive a scholarship. In a profile matching process outlines a process of comparing the students` competency in competency types of scholarships that can be known differences in competence (also called gap), the smaller the gap produced by the weight of large value which means a greater opportunity for students to get scholarships.

Keyword : systems, decision support, scholarship, school, profile matching